

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STATUS GIZI  
BALITA PADA IBU YANG MENIKAH DINI DI DESA PULAU  
MANDANGIN KABUPATEN SAMPANG**

**ABSTRAK**

Pernikahan dini akan mempengaruhi pengetahuan dalam memberikan pola asuh anak yang benar. Ibu yang pengetahuan gizinya kurang akan cenderung memiliki perilaku gizi kurang baik. Angka pernikahan dini di Desa Pulau Mandangin dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami peningkatan. Tahun 2013 terdapat 118 pasangan melakukan pernikahan dini, dan tahun 2017 meningkat sekitar 198 pasangan melakukan pernikahan dini. Data Puskesmas Banyuwang 2017 jumlah balita dengan Bawah Garis Merah (BGM) di Desa Pulau Mandangin sebanyak 32 balita, serta berat badan kurang 94 balita. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi dengan status gizi balita pada ibu yang menikah dini di Desa Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan *cluster sampling* dengan sampel sebanyak 64 responden. Teknik analisis menggunakan Uji Korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu sebagian besar kurang (61%) serta status gizi balita sebagian besar termasuk gizi kurang (52%). Berdasarkan Uji *Spearman* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi balita pada ibu yang menikah dini yang ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ). Ibu yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki balita dengan status gizi yang kurang. Disarankan tenaga kesehatan di Desa Pulau Mandangin memberikan penyuluhan resiko pernikahan dini kepada remaja putri, serta penyuluhan pada ibu yang menikah dini tentang masalah serta kebutuhan gizi balita, yang diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan status gizi balita.

**Kata Kunci: Pernikahan Dini, Pengetahuan, Status Gizi**

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH TODDLER  
NUTRITIONAL STATUS OF MOTHERS WHO MARRY EARLY IN  
VILLAGE OF MANDANGIN ISLAND DISTRICT SAMPANG**

**ABSTRACT**

Early marriage will affect the knowledge in giving parenting children that is right. Mothers with less knowledge nutrition will tend to have a less good nutrition behaviour. The number of early marriages in the village of Mandangin Island from the year 2013 to 2017 has increased. The year 2013 there are 118 spouses do early marriage, and 2017 years increased by approximately 198 couples doing early marriage. Data Puskesmas Banyuwanyar 2017 amounts a toddler with Bawah Garis Merah (BGM) in the village of Mandangin island as much as 32 toddlers, also underweight 94 toddlers. The purpose of this research is to know correlation between knowledge with toddler nutritional status of mothers who marry early in village of Mandangin Island Madura. This research is a study analytical methods of cross-sectional approach. The sampling techniques used cluster sampling with samples as much as 64 respondents. Analysis techniques using the spearman correlation test. The results showed that the level of knowledge of the mother most of less (61%) as well as the nutritional status of toddlers mostly including underweight (52%). Based on statistical tests of correlation spearman shows there is a relationship between the level of knowledge of nutritional status toddler of mothers who marry early is shown with the value  $p = 0.007$  ( $p < 0.05$ ). Mothers who have less knowledge tend to have a toddler with nutritional status underweight. It is recommended that health workers in Mandangin Island Madura can provide guidance early marriage risks to young women, and guidance to mothers who early marriage about problems and nutritional needs of toddlers, which is expected to improve and increase nutritional status of the toddlers.

**Keywords: Early Marriage, Knowlegde, Nutritional Status**